

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 34 sampel pasien diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah puasa dan kadar kolesterol di RSUD Karangasem maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kadar glukosa darah puasa penderita diabetes melitus tipe 2, didapatkan hasil glukosa darah puasa normal sebanyak 19 responden (55.9%), kategori ambang batas sebanyak 4 responden (11.8%) dan kategori tinggi sebanyak 11 responden (32.4%)
- b. Kadar kolesterol penderita diabetes melitus tipe 2, didapatkan hasil kadar kolesterol normal sebanyak 17 responden (50%), kategori ambang batas sebanyak 10 responden (29.4%) dan kategori tinggi sebanyak 17 responden (20.6%)
- c. Terdapat hubungan antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar kolesterol terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0.398 dan nilai signifikansi 0.02 lebih dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat glukosa darah puasa dengan kolesterol pada sampel pasien yang diteliti.

B. Saran

1. Untuk masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengendalian kadar glukosa dan kolesterol untuk mencegah komplikasi diabetes melitus tipe 2.

2. Untuk peneliti

Mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara kadar glukosa darah puasa dan kolesterol, seperti usia, jenis kelamin dan riwayat keluarga.